

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Secara garis besar hasil analisis Feng Shui Tibet dengan tapak dan juga rumah-rumah warga di Desa Penglipuran memperlihatkan adanya keharmonisan dari lima elemen yang terdapat dari setiap sektor. Hal ini menjadi menarik karena Desa Penglipuran yang merupakan desa Hindu dengan konsep Sanga Mandala, dapat di uji dan menghasilkan kesimpulan yang sesuai dengan Feng Shui Tibet. Selain itu jika dilihat dari kaca mata Feng Shui kesesuaian ini dapat menjadi penjelasan dari daya tarik Desa Penglipuran untuk dikunjungi maupun ditinggali. Akan tetapi memang tidak sepenuhnya terpenuhi, ditambah lagi terdapat perubahan entrance tapak dampak dari renovasi.

Perubahan pintu masuk Desa Penglipuran memberikan dampak yang tidak begitu signifikan bila dilihat dari analisa Feng Shui Tibet. Tetapi memang Analisa Feng Shui terlihat lebih harmonis saat belum di renovasi. Ketika sudah di renovasi, ada beberapa sektor yang menunjukkan ketidak harmonisan elemen yaitu sektor Wisdom dan Path of life. Selain itu jika melihat kembali konsep Desa Penglipuran yaitu Desa Adat Bali, seharusnya memang mengikuti Sanga Mandala. Dengan merubah pintu masuk utama dari arah timur, sudah menyalahi konsep Sanga Mandala sendiri.

Selain itu ada juga rumah-rumah warga yang di analisis dari kaca mata Feng Shui Tibet. Untuk rumah warganya sendiri masih mengikuti metode Sanga Mandala. Rumah warga yang di analisis terbagi menjadi dua kubu yaitu rumah di sisi Timur dengan nomor analisis rumah 1 (satu) dan 3 (tiga) kemudian sisi Barat dengan nomor analisis rumah 2 (dua) dan 4 (empat). Kesimpulan yang dihasilkan dari 4 objek yang terbagi menjadi 2 kubu tersebut adalah, rumah 1 (satu) dan 3 (tiga) memiliki elemen yang lebih harmonis dibandingkan umah 2 (dua) dan 4 (empat), jika dilihat dengan kaca mata Feng Shui Tibet. Untuk kesimpulan yang lebih terfokus, berikut merupakan pengelompokan kesimpulan dari hasil analisis penelitian Feng Shui Tibet di Desa Penglipuran. Kesimpulan akan terbagi menjadi beberapa bagian, yaitu :

A. Tapak Sebelum Perubahan

Bila berdasarkan elemen dari sektor arah mata angin, maka analisis Feng Shui Tibet terhadap tapak yang belum di renovasi memiliki tingkat kecocokan dan keharmonisan yang cukup tinggi. Sektor yang bersifat destruktif terdapat di

sektor timur saja dengan karakter Children and Creativity. Dari sembilan sektor yang diuji, sektor yang memiliki dominan elemen destruktif hanya terdapat satu poin saja, sehingga dinyatakan baik secara elemen mata angin. Bila ditinjau dari sembilan karakter Feng Shui Tibet yang dibagi kedalam tapak pun memiliki hasil yang sempurna dan sesuai. Menurut analisis saya kesembilan karakter terpenuhi dalam tapak, hanya saja yang mungkin sedikit tidak sesuai adalah sektor Health atau kesehatan. Sehingga hasil dari analisis Feng Shui Tibet yang di uji ke dalam tapak Desa Penglipuran yang belum di renovasi mengikuti Sanga Mandala, dinyatakan memiliki kesesuaian dan keharmonisan bila di lihat dari kacamata Feng Shui Tibet.

B. Tapak Sesudah Perubahan

Dari hasil analisis Feng Shui Tibet ke dalam tapak yang sudah di renovasi memang tidak menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan dari yang sebelum di renovasi, jika dilihat dari elemen sektor arah mata angin. Tetapi walaupun tidak memperlihatkan ketidak sesuaian dari elemen, tapak yang belum direnovasi memiliki nilai yang lebih baik dibandingkan yang sudah di renovasi. Tapak yang sudah di renovasi memiliki satu poin destruktif yang terdapat di sektor Wisdom , satu poin netral terdapat di sektor Path of Life, dan tujuh poin lainnya bersifat produktif secara elemen. Walaupun seperti itu elemen sektor arah mata angin tetap memberikan nilai yang baik dan cukup harmonis. Secara karakter dari kesembilan Feng Shui Tibet, memiliki ketidaksesuaian antara karakter Feng Shui dan fungsi di tapak yang termasuk kedalam sektor. Terdapat empat sektor yang tidak sesuai antara karakter dan fungsi tapak yaitu sektor Children, Marriage, Reputation, dan Family. Sehingga bila dilihat dari kacamata Feng Shui Tibet, perubahan yang disebabkan oleh renovasi, memberikan dampak negatif atau ketidak harmonisan dalam desa Penglipuran.

C. Rumah 1 dan 3

Rumah satu dan tiga berada di sisi Timur Desa Penglipuran, dan memberikan hasil analisis yang cukup mirip antara kedua objek. Secara analisis Feng Shui Tibet rumah yang berada di sisi timur memiliki keharmonisan yang cukup baik jika dilihat dari elemen sektor arah mata angin. Jika dilihat dari pembagian sembilan karakter Feng Shui Tibet terdapat sektor yang memiliki fungsi yang sesuai dengan Feng Shui tapi terdapat sektor yang tidak mengikuti juga. Sektor yang menjadi poin baik dan cukup kuat dalam pembagian karakter

Feng Shui Tibet terdapat pada area reputasi, kemakmuran, kreativitas, karir, dan helpful people. Kesesuaian ini memberikan dampak positif dan Sheng Chi yang cukup baik. Sehingga untuk sample rumah yang terdapat di bagian Timur Desa Penglipuran memiliki poin yang baik dan harmonisa, bila di lihat dari kaca mata Feng Shui.

D. Rumah 2 dan 4

Rumah dua dan empat merupakan sample rumah yang diambil dari sisi Barat desa Penglipuran. Sama seperti objek rumah satu dan tiga, objek rumah dua dan empat juga memiliki hasil analisis yang tidak jauh berbeda. Berbeda dari rumah satu dan tiga yang dapat dinyatakan harmonis secara Feng Shui, rumah dua dan empat memiliki hasil yang berkebalikan. Jika ditinjau dari elemen arah mata angin memang dapat dikatakan netral, karena terdapat mayoritas berelemen produktif, terdapat juga sektor yang dominan destruktif, hanya saja lebih banyak sektor yang dominan produktif. Bila dari kaca mata sembilan karakter yang terbagi kedalam denah rumah dapat dinyatakan rumah yang terdapat di bagian barat sangat tidak mengikuti karakter dari Feng Shui Tibet. Hal ini dikarenakan banyaknya sektor karakter yang ternyata tidak sesuai dengan fungsi dalam rumah tersebut. Beberapa sektor yang tidak cocok adalah, karir, kreativitas, reputasi, kemakmuran dan Helpful people. Dengan banyaknya ketidak cocokan dalam sektor menyebabkan dampak negatif terhadap penghuni di rumah tersebut. Sehingga untuk rumah yang berada di sisi Barat dapat dinyatakan harmonis secara elemen, tetapi tidak harmonis secara karakter.

5.2. Saran

Dari ketidak sesuaian berdasarkan Feng Shui Tibet yang diambil dari analisis, maka terdapat beberapa saran perbaikan. Berdasarkan analisis akan lebih baik jika Desa Penglipuran mengubah kembali posisi pintu masuk utama menjadi di atas selatan, selain untuk mengembalikan konsep awal sebagai Sanga Mandala, secara Feng Shui pun memberikan hasil analisis lebih harmonis dibandingkan yang sesudah di renovasi. Jika tetap menggunakan tapak yang sudah di renovasi maka dapat melakukan perbaikan dengan menambah elemen-elemen yg produktif sesuai sektornya. Contoh sektor yang sangat membutuhkan elemen produktif adalah sektor self knowledge dan path of life. Kedua sektor tersebut merupakan sektor yang memiliki elemen dominan destruktif

sehingga dapat diantisipasi dengan menambahkan monumen atau hiasan-hiasan yang sesuai dengan elemen produktifnya, misalkan penerana, pola lantai, atau seni khas bali dengan elemen tertentu. Untuk perbaikan karakter, mungkin agak sulit karena desa Penglipuran sudah di padati rumah-rumah warga dan mengandung adat Bali yang tidak dapat diubah-ubah. Sehingga untuk karakter dan fungsi pada setiap sektor yang tidak sesuai tidak dapat diubah. Oleh sebab itu alangkah baiknya jika kembali ke tata ruang Desa Penglipuran yang sebelumnya.

Untuk rumah warga Desa Penglipuran, dapat dilihat rumah 1 dan 3 di sisi timur memiliki keharmonisan antar sektor dan elemen lebih baik dari pada rumah 2 dan 4 di sisi barat. Sehingga untuk sektor sisi barat memerlukan penyeimbangan elemen dengan menambahkan pajangan yang sesuai elemen sektor, atau vegetasi agar penghuni dapat terlindungi dari efek yang kurang baik, jika dilihat dari kaca mata Feng Shui. Rumah 2 dan 4 juga memiliki banyak ketidak sesuaian antara karakter dan fungsi, akan tetapi sama seperti tapak rumah ini sudah di bangun dan dihidupkan dengan konsep Sanga Mandala dan tidak dapat diubah tatanannya, hal yang paling bisa diusahakan adalah menetralsir dari elemennya.



DAFTAR PUSTAKA

- Elizabeth Moran and Joseph Yu, (2002) *The Complete Idiot's Guide to Feng Shui* 2nd Edition. A Pearson Education Company
- Vincent Koh (2003) *Basic Science of Feng Shui Handbook for Practitioners*
- Ivon, Xue. (2014). *Feng Shui dan Interior Rumah Tinggal*. Jakarta: Kelompok Kompas – Gramedia. PT. Elex Media Komputindo.
- Harijanto, Aries.
http://www.klikfengshui.com/artikel/sejarah&tradisi/2_sejarah_singkat.php
http://www.klikfengshui.com/artikel/sejarah&tradisi/4_feng_shui_&_taoisme.php
- Arimbawa, Wahyudi, dan Komang, G.S., I (2010), *Perspektif Ruang Sebagai Entitas Budaya Lokal Orientasi Simbolik Ruang Masyarakat Tradisional Desa Adat Penglipuran, Bangli-Bali*
- Dwijendra N.K. Acwin (2008), *Arsitektur Rumah Tradisional Bali*. Udayana University Press, Denpasar
- Kusuma, I.P.A.W. (2012) *Karakteristik Ruang Tradisional Pada Desa Adat Penglipuran, Bali* *Characteristic of Traditional Space in the Traditional Village Of Penglipuran, Bali*. *Jurnal Permukiman*. Bandung Sumber : Internet
- D. M. Atmaja, (2015) “Pengelolaan tata ruang berbasis kearifan lokal pada masyarakat adat penglipuran kabupaten bangli,” *J. EKOSAINS*, vol. VII, Sumber : Internet
- Acwin Dwijendra, Ngakan Ketut (2008), *Arsitektur Rumah Tradisional Bali*. Udayana University Press, Denpasar. Sumber : Internet
- Wira Kusuma, Putu Agus & Iwan Suprijanto (2012), *Karakteristik Ruang Tradisional Pada Desa Adat Penglipuran, Bali*. *Jurnal Permukiman*. Sumber : Internet
- Dian, Mas. *Logika Feng Shui: Seni Mencapai Hidup Harmonis dan Bahagia dalam Keberuntungan Bumi*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- PT. Elex Media Komputindo (1996), *Logika Feng Shui: Konsep dan Metode Rumah Tinggal yang Membawa Keberuntungan Hidup*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo
- Smith, V. M.(2006) *Feng Shui a Practical Guide for Architect and Designer*,